

**EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PAI KELAS X DI SMAN 8 PADANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan *Strata Satu (S1)*



Oleh
DHEA SYAFRIMA FITRI
NIM. 19329157

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

“EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *THIINK PAIR SHARE*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS X
SMA NEGERI 8 PADANG”

Nama : Dhea Syafrima Fitri
NIM/TM : 19329157/2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 23 April 2024

Mengetahui,
Kepala Departemen IAI



Dr. Alfarqan, S.Ag., M.Ag
NIP. 197310152008121001

Disetujui oleh,
Pembimbing



Rahmi Wiza, S.PdI, M.A

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus pada Ujian Skripsi
Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu, Tanggal 8 November 2023

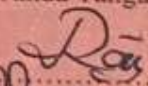

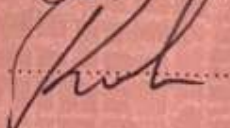
Dengan Judul:

“EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS X SMA NEGERI 8 PADANG”

Nama : Dhea Syafrima Fitri
NIM/TM : 19329157/2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 23 April 2024

Tim Penguji:

No.	Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Ketua	: Rahmi Wiza, S.PdI, M.A.	
2. Anggota:	: Sulaiman, S.PdI, M.Pd	
3. Anggota:	: Rengga Satria, M.A, Pd	

Mengetahui:
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang



Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP. 19660411 199003 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhea Syafrima Fitri
NIM : 19329157
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Strata Satu (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"Efektivitas Penerapan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X Di SMAN 8 Padang"** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan hasil karya orang lain atau plagiat kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang benar. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia untuk diproses dan menerima sanksi akademisi atau hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di dalam lingkungan Universitas Negeri Padang maupun di lingkungan masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, November 2023

Saya yang menyatakan,



Dhea Syafrima Fitri
NIM. 19329157

ABSTRAK

Dhea Syafrima Fitri 19329157/2019. Efektivitas Penerapan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X Di SMAN 8 Padang. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Departemen Ilmu Agama Islam. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terhadap hasil belajar PAI dan BP di Kelas X SMA Negeri 8 Padang, yang pada kenyataannya metode mengajar yang digunakan guru masih monoton dan tidak menarik, sehingga siswa sulit untuk memahami materi yang diajarkan dan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, diperlukannya penggunaan model pembelajaran yang tepat dan menarik oleh guru dalam proses pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif semu dengan metode eksperimen. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *pretest* dan *posttest*. Hasil validitas soal pada penelitian ini menunjukkan 20 soal valid dari 30 soal yang diujicobakan. Reliabilitas soal menggunakan *Cronbach alpha* diperoleh nilai $0.826 > 0.70$ yang berarti soal memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji normalitas data dan homogenitas terlebih dahulu. Hasilnya bersifat normal dan homogen. Pada uji normalitas kelompok kontrol diperoleh nilai *pretest* $\text{sig.} = 0.068 > 0.05$ dan nilai *posttest* $\text{sig.} = 0.078 > 0.05$, kelompok eksperimen diperoleh nilai *pretest* $\text{sig.} = 0.200 > 0.05$ dan nilai *posttest* $\text{sig.} = 0.060 > 0.05$, sedangkan uji homogenitas diperoleh *pretest* kelompok kontrol dan eksperimen diperoleh nilai $\text{sig.} = 0.576 > 0.05$, sedangkan nilai *posttest* kelompok kontrol dan eksperimen diperoleh nilai $\text{sig.} = 0.060 > 0.05$. Adapun data pada penelitian dianalisis dengan menggunakan uji *paired sampel t-test*. Hasil penelitian menunjukkan pada kelompok kontrol diperoleh $\text{sig. (2-tailed)} = 0.001 < 0.05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, dan kelompok eksperimen diperoleh $\text{sig. (2-tailed)} = 0.001 < 0.05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian dilakukan uji efektivitas menggunakan rumus efisiensi relatif, diperoleh nilai $R < 1$ ($0.52 < 1$) maka artinya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* efektif dalam meningkatkan hasil belajar PAI dan BP di Kelas X SMAN 8 Padang. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* lebih efektif dibandingkan model pembelajaran konvensional.

Kata Kunci: Model Pembelajaran kooperatif TPS, Hasil Belajar, PAI dan BP

ABSTRACT

Dhea Syafrima Fitri 19329157/2019. Effectiveness of Implementing the Think Pair Share Type Cooperative Model on Student Learning Outcomes in Class X PAI Subjects at SMAN 8 Padang. Islamic education study program. Department of Islamic Religious Sciences. Faculty of Social Science. Padang State University 2023.

This research aims to see the effectiveness of implementing the think pair share type cooperative learning model on PAI and BP learning outcomes in Class and has an impact on low student learning outcomes. Therefore, it is necessary to use appropriate and interesting learning models by teachers in the learning process. This type of research is pseudo-quantitative with experimental methods. The sampling technique in this research used purposive sampling. The data collection method in this research uses pretest and posttest. The results of the validity of the questions in this study showed that 20 questions were valid out of the 30 questions tested. The reliability of the questions using Cronbach alpha obtained a value of $0.826 > 0.70$, which means the questions have very high reliability. Before testing the hypothesis, data normality and homogeneity tests were carried out first. The results are normal and homogeneous. In the normality test, the control group obtained a pretest value of $\text{sig.} = 0.068 > 0.05$ and a posttest value of $\text{sig.} = 0.078 > 0.05$, the experimental group obtained a pretest value of $\text{sig.} = 0.200 > 0.05$ and posttest value $\text{sig.} = 0.060 > 0.05$, while the homogeneity test obtained from the pretest for the control and experimental groups obtained a value of $\text{sig.} = 0.576 > 0.05$, while the posttest value for the control and experimental groups obtained a value of $\text{sig.} = 0.060 > 0.05$. The data in the study were analyzed using the paired sample t test -test. The research results showed that in the control group, $\text{sig. (2-tailed)} = 0.001 < 0.05$, meaning that H_0 is rejected and H_a is accepted, and the experimental group obtained $\text{sig. (2-tailed)} = 0.001 < 0.05$ meaning that H_0 is rejected and H_a is accepted. Then an effectiveness test was carried out using the relative efficiency formula, the value of $R < 1$ ($0.52 < 1$) was obtained, meaning that the implementation of the think pair share type cooperative learning model was effective in improving PAI and BP learning outcomes in Class X SMAN 8 Padang. Learning Islamic Religious Education using the Think Pair Share type cooperative learning model is more effective than conventional learning models.

Keywords: *TPS cooperative learning model, learning outcomes, PAI and BP*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji hanya milik Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, peneliti mengucapkan puji syukur yang tidak bisa diungkapkan atas rahmat dan berkah yang telah peneliti terima selama ini. Terutama pada saat penyelesaian skripsi yang berjudul “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X SMAN 8 Padang”.

Shalawat beserta salam juga peneliti ucapkan untuk Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* yang telah membawa umatnya ke jalan yang lebih baik dengan risalah hidup akan amal dengan iman dan ilmu pengetahuan. Teristimewa penulis mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri, sudah kuat dan tidak patah semangat hingga sampai dititik saat ini, yang tetap memilih bertahan dan melanjutkan perjuangan, penulis juga bersyukur karena semua ini juga terjadi atas kehendak Allah SWT. Teristimewa kepada kedua orang tua yaitu Bapak Syafrizal dan Ibu Maizuliani Tercinta, yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, memberikan kasih sayang, menasehati, dan mensupport penuh dalam proses perkuliahan dan dalam penyelesaian skripsi.

Penyusunan skripsi ini merupakan persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) di program Studi Pendidikan Agama Islam, Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang tidak henti hentinya memberi motivasi, dukungan dan do'a demi selesainya studi ini. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D., selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staff, karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
3. Bapak Dr. Alfurqan, S.Ag. M.Ag., selaku Kepala Departemen Ilmu Agama Islam, yang telah memberikan kemudahan dalam proses pengurusan administrasi selama penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Rahmi Wiza, S.PdI, M.A selaku Pembimbing Akademik sekaligus sebagai Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan arahan, membimbing penulis dengan sabar dan memberikan kemudahan dalam segala pengurusan akademik penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Sulaiman, S.PdI, M.Pd dan Bapak Rengga Satria, M. A.Pd., sebagai penguji I dan II yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu staff pengajar Departemen Ilmu Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmunya kepada peneliti selama menjalani perkuliahan.
7. Ibu Rahmania Ulfa S.IQ S.Pd selaku Guru Pendidikan Agama Islam di Kelas X SMA Negeri 8 Padang yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian.

8. Keluarga besar penulis yang telah memberikan doa dan dukunagan demi terselesaikannya skripsi ini.
9. Mahasiswa Departemen Ilmu Agama Islam angkatan 2019 yang telah mensupport dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Dan semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak khususnya bagi penulis dan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, tidak ada yang dapat penulis berikan selain ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya serta untaian do'a. Semoga amal baik pihak yang telah membantu peneliti diterima oleh Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda oleh *Allah Subhanahu Wa Ta'ala*, *Aamiin ya rabbal alamin*.

Padang, November 2023

Dhea Syafrima Fitri

NIM. 19329157

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
G. Definisi Operasional.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Landasan Teori	15
1. Hasil Belajar	15
2. Model Pembelajaran Kooperatif	17
3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS)	19
4. Hubungan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Terhadap Hasil Belajar	23
5. Pembelajaran PAI & BP.....	24
B. Penelitian Relevan	27
C. Kerangka Berfikir	31
D. Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	35

D. Variabel Penelitian	36
E. Instrumen Penelitian	37
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	38
G. Jenis Data	42
H. Teknik Pengumpulan Data	42
I. Teknik Analisis Data	43
J. Langkah-langkah Menjalankan Penelitian	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan.....	68
C. Keterbatasan Penelitian.....	72
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil Ulangan Mata Pelajaran Agama Islam	4
Tabel 2.1	Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif	18
Tabel 2.2	Materi PAI Semester Ganjil	27
Tabel 3.1	Rancangan Penelitian <i>Non Equivalent Control Group Design</i>	35
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Soal Tes Materi Memahami Hakikat dan Mewujudkan Ketauhidan dengan Syu'abul (Cabang) Iman	37
Tabel 3.3	Hasil Uji Coba Soal	39
Tabel 3.4	Interpretasi Koefisien Korelasi	41
Tabel 3.5	Hasil Uji Reliabilitas	41
Tabel 4.1	Data <i>Pretest & Posttest</i> Kelompok Kontrol.....	51
Tabel 4.2	Hasil Analisis Deskriptif <i>Pretest & Posttest</i> Kelompok Kontrol.....	52
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol	53
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol	54
Tabel 4.5	Data <i>Pretest & Posttest</i> Kelompok Eksperimen	57
Tabel 4.6	Hasil Analisis Deskriptif <i>Pretest & Posttest</i> Eksperimen.....	58
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen.....	59
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttes</i> Eksperimen	60
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas <i>Pretest & Posttest</i> Kelompok Kontrol.....	62
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas <i>Pretest & Posttest</i> Kelompok Eksperimen.....	63
Tabel 4.11	Hasil Uji Homogenitas <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol & Eksperimen	63
Tabel 4.12	Hasil Uji Homogenitas <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol & Eksperimen.....	64
Tabel 4.13	Hasil Uji <i>Paired Sampel T-Test</i> Kelompok Kontrol.....	65
Tabel 4.14	Hasil Uji <i>Paired Sampel T-Test</i> Kelompok Eksperimen	66
Tabel 4.15	Statistik	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir	32
Gambar 3.1 Langkah-Langkah Penelitian	48
Gambar 4.1 Histogram Nilai <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol	54
Gambar 4.2 Histogram Nilai <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol	55
Gambar 4.3 Histogram Nilai <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen.....	60
Gambar 4.4 Histogram Nilai <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Tugas	81
Lampiran 2	Halaman Pengesahan	82
Lampiran 3	Surat Izin Penelitian.....	83
Lampiran 4	Modul Ajar	84
Lampiran 5	Materi Pembelajaran.....	100
Lampiran 6	Validasi Soal.....	109
Lampiran 7	Soal Uji Coba.....	113
Lampiran 8	Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	121
Lampiran 9	Hasil <i>Pretest</i>	126
Lampiran 10	Hasil <i>Posttest</i>	130
Lampiran 11	Dokumentasi.....	134
Lampiran 12	Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	139
Lampiran 13	Surat Keterangan Telah melaksanakan Penelitian.....	141

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat mencapai kesejahteraan hidupnya serta pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, berkaitan dengan Sistem Pendidikan Nasional,

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan merupakan salah satu faktor paling penting untuk membangun suatu negara. Pendidikan berperan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Kualitas sumber daya manusia akan terdampak besar dengan peningkatan kualitas pendidikan. Untuk mengembangkan dan mewujudkan diri individu, pendidikan memiliki peranan yang sangat penting terutama dalam pembangunan bangsa dan negara. Pendidikan dapat menciptakan peradaban yang cerdas dan bermartabat. Melalui pendidikan peserta didik dapat dibentuk menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, mandiri, berilmu, bertanggung jawab, taat hukum, dan menjadi warga negara yang demokratis (Suantra, 2019).

Di abad 21 perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ditandai dengan kemajuan kemampuan berpikir manusia dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam proses pembelajaran. Peserta didik dituntut harus menguasai keterampilan abad ke-21 yang dikenal sebagai 4C yaitu komunikasi (*communication*), kolaborasi (*collaboration*), berpikir kritis (*critical thinking*) dan kreativitas (*creativity*) (Prihadi, 2018).

Untuk meningkatkan kemajuan abad 21, pemerintah selalu melakukan berbagai upaya peningkatan kualitas dengan melakukan perubahan dan penyempurnaan kurikulum yang sesuai dan tidak terlepas dari perkembangan zaman di era digitalisasi dimana ini menjadi salah satu tolak ukur kemunculan kurikulum merdeka belajar. Kurikulum merdeka belajar merupakan salah satu konsep kurikulum yang menuntut kemandirian bagi peserta didik. Kemandirian dalam artian bahwa setiap peserta didik diberikan kebebasan dalam mengakses ilmu yang diperoleh dari pendidikan formal maupun non formal. Dalam kurikulum ini tidak membatasi konsep pembelajaran yang berlangsung disekolah maupun diluar sekolah dan juga menuntut kekreatifan terhadap guru maupun peserta didik. Dalam konsep kurikulum merdeka belajar guru dan siswa secara bersama-sama akan menciptakan konsep pembelajaran yang lebih aktif dan produktif bagi guru maupun peserta didik (Manalu, 2022).

Pendidikan Agama Islam adalah suatu proses pembelajaran dimana dalam proses tersebut dapat membentuk kepribadian, watak peserta didik yang berdasarkan nilai-nilai keislaman serta sebagai upaya yang dijadikan

sebagai tujuan dalam hidup, agar dapat memahami, menghayati, mengamalkan agama islam yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Agama Islam juga menjadi mata pelajaran yang sangat wajib disetiap jenjang pendidikan umum atau pendidikan yang bernuansa agama. Pendidikan Agama Islam diberikan dengan mengikuti tuntunan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia yang beriman, bertaqwa kepada Allah Swt dan berakhlak mulia, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, disiplin dan bertanggung jawab baik personal maupun sosial. Proses pendidikan merupakan aktifitas yang sangat panjang dan penuh dengan perencanaan yang matang dengan tujuan yang jelas (Primadoniati, 2020).

Dalam melaksanakan pembelajaran, guru berkewajiban untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kualitas guru dapat dilihat dari dua aspek, yaitu dari segi proses dan dari segi hasil. Kusuma (2012) menjelaskan bahwa dari segi proses, guru dapat dikatakan berhasil apabila mampu melibatkan sebagian besar peserta didik secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam pembelajaran. Sedangkan dari segi hasil, guru dikatakan berhasil apabila pembelajaran yang diberikannya dapat mengubah perilaku sebagian besar peserta didik menuju penguasaan kompetensi dasar yang lebih baik.

Berdasarkan observasi awal yang telah peneliti lakukan pada tanggal 09 Januari 2023 di SMA Negeri 8 Padang diketahui bahwa proses pembelajaran PAI masih berpusat pada guru sehingga peserta didik kurang

aktif dalam proses pembelajaran. Guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional (metode ceramah), yaitu guru membacakan atau memberikan materi yang telah disiapkannya sedangkan peserta didik mendengarkan, mencatat dan mencoba menyelesaikan soal seperti yang digambarkan oleh guru. Sehingga diperlukan adanya penggunaan model pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran agar siswa bersemangat, aktif dan tidak merasa jenuh untuk mengikuti pembelajaran supaya materi yang disampaikan mudah dipahami.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru PAI pada tanggal 05 Januari 2023 di SMAN 8 Padang diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI masih rendah. Hal ini terlihat dari banyaknya peserta didik yang mendapat nilai di bawah KKM yaitu 75. Sebanyak 77% siswa mendapatkan nilai dibawah kkm, sedangkan sebanyak 11% siswa mendapatkan nilai diatas rata-rata. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1.1 Hasil Ulangan Mata Pelajaran PAI Kelas X Fase E4 SMAN 8 Padang Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1.	Adi R	50	19.	M.Lutfi	35
2.	Aisa F	-	20.	M. Saras	50
3.	Alfa R	60	21.	Muthia S	80
4.	Amelia A	75	22.	Nata N	55
5.	Cantika H	50	23.	Nur S	50
6.	Chelsea O	45	24.	Rafi M	35
7.	Difin J	80	24.	Rahman F	-
8.	Elina B	35	26.	Rakha Y	55
9.	Elisa P	40	27.	Raysa A	50
10.	Enggar A	30	28.	Rega F	35
11.	Farhan J	40	29.	Royya S	65

12.	Farrel A	35	30.	Salim A	80
13.	Firma S	60	31.	Shakira A	55
14.	Gio R	-	32.	Suci R	65
15.	Khaira R	40	33.	Vicky A	55
16.	M. Rezky	50	34.	Winda A	70
17.	Maha D	65	35.	Windi I	60
18.	Mely E	40	36.	Zava A	-
Rata-rata UH			52,81		

Sumber : Guru Mata Pelajaran PAI SMAN 8 Padang

Proses pembelajaran yang lemah menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik. Hasil belajar adalah bagian yang paling terpenting dalam pembelajaran. Pada hakikatnya hasil belajar peserta didik adalah perubahan perilaku yang dihasilkan dari pembelajaran yang melibatkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar adalah perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar (Hasibuan, 2015). Kelemahan proses pembelajaran di kelas salah satunya disebabkan karena model dan strategi pembelajaran yang diterapkan kurang bervariasi.

Pembelajaran yang kurang bervariasi akan mengakibatkan rendahnya minat peserta didik dalam proses pembelajaran (Saputri, 2018). Hal tersebut terbukti dengan banyaknya peserta didik yang melamun, mengantuk, tidak memperhatikan pelajaran, tidak bertanya kepada guru tentang materi yang belum jelas, tidak mengerjakan tugas, dan sibuk dengan kegiatan masing-masing sehingga berakibat pada rendahnya hasil belajar peserta didik. Sebaiknya peserta didik ditekankan pada proses pembelajaran aktif dan bermakna, dimana peserta didik belajar mencari

dengan berorientasi pada lingkungannya hal ini dilakukan untuk meningkatkan proses pembelajaran (Syodih,2006).

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya perubahan pembelajaran yang semula berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, salah satunya dengan menerapkan model dan strategi dalam proses pembelajaran yang tepat. Dalam proses pembelajaran, terdapat berbagai macam model yang dapat digunakan dalam proses mengajar. Tidak ada model pembelajaran yang lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran yang lainnya, hal ini disebabkan karena dari sekian banyaknya model pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan dari masing-masing model nya. Kelebihan dari model itulah yang dapat kita gunakan, sedangkan kekurangan dari model dapat kita tutupi dengan menggunakan jenis model yang lainnya sesuai dengan langkah-langkah dan karakteristik model sesuai dengan materi yang hendaknya akan disampaikan.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk menuntut siswanya aktif dalam pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang menekankan belajar dalam kelompok heterogen saling membantu satu sama lain, bekerjasama menyelesaikan masalah, dan menyatukan pendapat untuk memperoleh keberhasilan yang optimal baik kelompok maupun individual (Lia, 2021). Oleh karena itu, setiap anggota akan saling

membantu, mempunyai motivasi untuk keberhasilan kelompok, sehingga setiap individu akan memiliki kesempatan yang sama untuk memberikan kontribusi demi keberhasilan kelompok. Sistem penilaiannya pun dilakukan terhadap kelompok dan setiap kelompok akan memperoleh penghargaan (*reward*), jika kelompok tersebut mampu menunjukkan prestasi yang dipersyaratkan (Rosita & Leonard, 2015).

Salah satu tipe pembelajaran kooperatif adalah tipe *Think pair share* (TPS). TPS (*Think-Pair-Share*) atau (Berfikir-Berpasangan-Berbagi) merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* tergolong kedalam tipe model pembelajaran sederhana yang memiliki banyak keuntungan karena dapat meningkatkan partisipasi dan pembentukan pengetahuan oleh peserta didik. Model TPS dapat memberi peserta didik waktu lebih banyak untuk berfikir, untuk merespons dan saling membantu (Utami, 2018). Model kooperatif tipe TPS merupakan model pembelajaran yang memungkinkan peserta didik bekerja sendiri dan berkolaborasi dengan teman sebangku, bertanggung jawab terhadap tugas, memberi dan menerima masukan, serta memiliki kepercayaan diri dalam menyampaikan pendapat selama pembelajaran, karena model TPS mampu merancang kegiatan diskusi yang dapat meningkatkan kemampuan komunikasi peserta didik dan merangsang partisipasinya dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar peserta didik meningkat (Rusman, 2011).

Menurut Nurnawati & Susanto (2012) TPS adalah suatu jenis pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan berkomunikasi peserta didik serta mendorong partisipasi mereka dalam pembelajaran yang dirancang dalam bentuk diskusi. Pada fase *think*, peserta didik diharapkan untuk berpikir secara individu atau menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. *Pair*, peserta didik berdiskusi berpasangan dan akhirnya *share*, peserta didik membagikan hasil diskusinya kepada semua peserta didik di kelas untuk menyatukan dan menarik kesimpulan bersama. Hal ini bertujuan agar peserta didik lebih terbuka terhadap teman sebayanya dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

Untuk mengatasi rendahnya semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran diperlukan suatu strategi pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Penggunaan model pembelajaran *Think pair share* (TPS) dapat menciptakan aktivitas pembelajaran yang menyenangkan dan membuat peserta didik mudah dalam memahami dan mengingat materi, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayah (2019) menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think pair share* (TPS) berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan uji-t yang memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,760 > 2,080$) dan $p < 0,05$ ($p = 0,000 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan

model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* efektif dalam meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik mengkaji lebih jauh mengenai efektivitas penerapan model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) di SMAN 8 Padang, dengan demikian peneliti mengangkat judul “Efektifitas Penerapan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Kelas X Di SMA Negeri 8 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran PAI masih berpusat pada guru (*teacher centered*) menggunakan metode ceramah, sehingga siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran.
2. Strategi pembelajaran yang digunakan kurang dimanfaatkan.
3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) masih tergolong rendah.
4. Guru belum mengadopsi model pembelajaran terbaru.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah pada penelitian ini yaitu “Apakah Penerapan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Efektif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X SMAN 8 Padang”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian batasan masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar PAI dan BP siswa kelas X SMAN 8 Padang tanpa menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*?
2. Bagaimana hasil belajar PAI dan BP siswa kelas X SMAN 8 Padang dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*?
3. Bagaimana efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMAN 8 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar PAI dan BP siswa kelas X SMAN 8 Padang tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*.
2. Untuk mengetahui hasil belajar PAI dan BP siswa kelas X SMAN 8 Padang dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*.
3. Untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMAN 8 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembelajaran di SMA khususnya pada pembelajaran PAI dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi penulis, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.
2. Bagi guru, sebagai penambah wawasan dan pertimbangan dalam memilih model dan strategi pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Bagi peserta didik, dapat menjadi aktivitas rekreasi dengan strategi pembelajaran TPS dapat membuat peserta didik merasa nyaman, meningkatkan motivasi, ketertarikan dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.
4. Referensi bagi para pembaca untuk penelitian lebih lanjut.

G. Definisi Operasional

1. Efektivitas

Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan sejauh mana target merupakan komponen utama untuk meraih tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan. Efektivitas dapat dikatakan efektif, apabila terwujudnya tujuan (kualitas, kuantitas dan waktu) yang telah terlaksana Maka dari itu efektivitas lebih mengacu kepada pencapaian tujuan atau Intensi.